

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan atas keseluruhan pembahasan serta beberapa temuan yang diperoleh selama penelitian dilaksanakan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan secara umum bahwa, penerapan model pembelajaran demokratis dengan pengembangan materi pembelajaran PKN berbasis kontekstual dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan sikap demokratis siswa. Dimana PBM ditandai dengan aktifitas dan kreatifitas siswa yang tinggi serta terjadi dialog interaksi antara guru dengan siswa serta siswa dengan siswa. Selanjutnya penulis mencoba menarik beberapa kesimpulan secara khusus, yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan sikap demokratis siswa yang belajar dengan mendapatkan penerapan model pembelajaran demokratis dengan mengembangkan materi pembelajaran PKN berbasis kontekstual bila dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional. Dimana peningkatan sikap demokratis siswa yang belajar dengan mendapatkan penerapan model pembelajaran demokratis dengan pengembangan materi pembelajaran PKN berbasis kontekstual lebih baik bila dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran

demokratis dengan peningkatan sikap demokratis siswa. Besarnya pengaruh model pembelajaran demokratis terhadap peningkatan sikap demokratis siswa 21,16%. Hal ini mengandung arti bahwa, model pembelajaran demokratis dapat memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 78,84 % terhadap peningkatan sikap demokratis siswa. Adapun faktor lainnya selain model pembelajaran demokratis yang juga dapat mempengaruhi sikap demokratis siswa diantaranya dapat berupa faktor peranan guru, sifat atau watak siswa, kebiasaan, lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah, dan lain-lain.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengembangan materi pembelajaran PKN berbasis kontekstual dengan peningkatan sikap demokratis siswa. Besarnya pengaruh pengembangan materi pembelajaran PKN berbasis kontekstual terhadap peningkatan sikap demokratis siswa sebesar 18,49%. Hal ini mengandung arti bahwa, pengembangan materi pembelajaran PKN berbasis kontekstual dapat memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 81,51 % terhadap peningkatan sikap demokratis siswa. Adapun faktor lainnya selain pengembangan materi pembelajaran PKN berbasis kontekstual yang juga dapat mempengaruhi sikap demokratis siswa diantaranya dapat berupa faktor peranan guru, sifat atau watak siswa, kebiasaan, lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah, dan lain-lain.
4. Respon siswa dan guru positif terhadap penerapan model pembelajaran demokratis dengan pengembangan materi pembelajaran PKN berbasis kontekstual pada proses pembelajaran PKN, dimana hasil belajar yang dapat diperoleh siswa setelah model pembelajaran demokratis dilaksanakan dalam

pembelajaran PKN adalah siswa dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, interaksi dan siswa lebih aktif dan kreatif

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi dalam penerapan model pembelajaran demokratis dan pengembangan materi pembelajaran PKN berbasis kontekstual dalam rangka meningkatkan sikap demokratis siswa, yaitu:

1. Depdiknas
  - a. Calon guru PKN diberi bekal tentang konsep, strategi, dan model yang tepat untuk penyampaian materi tentang pembentukan karakter bangsa dan sikap demokratis.
  - b. Penyelenggaraan seminar perlu diadakan dengan menghadirkan nara sumber yang kompeten khususnya tentang pembelajaran dan sikap demokratis.
  - c. Kegiatan sosialisasi tentang sikap demokrasi melalui mata pelajaran PKN perlu dilaksanakan dalam muatan materinya, agar pembentukan karakter bangsa, menuju warga negara yang baik dapat terwujud
2. Kepala Sekolah
  - a. Kepala Sekolah hendaknya mampu mengarahkan dan melakukan supervisi terhadap guru PKN agar guru mampu “memanej” pembelajaran PKn yang diawali dengan merencana dengan baik rencana pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.
  - b. Kepala Sekolah hendaknya mengaktifkan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran PKN, sehingga melalui kegiatan MGMP guru dapat bertukar

pikiran (sharing) mengenai proses pembelajaran atau hasil belajar yang diharapkan dapat meningkatkan sikap demokratis siswa.

- c. Kepala sekolah perlu memfasilitasi segala keperluan sarana dan prasarana (media, sumber dan tempat) yang dapat mendukung terselenggaranya proses pembelajaran demokratis, agar mudah terjangkau oleh siswa saat pembelajaran berlangsung serta memberikan kesempatan penambahan waktu, karena untuk mengantisipasi keterbatasan waktu pembelajaran PKN.

### 3. Guru PKN

- a. Dalam pembelajaran PKN, guru harus kreatif mengembangkan materi PKN dengan mengangkat isu-isu yang aktual di kelas, baik dari lingkungan sekolah, daerah, nasional, maupun global. Dengan membawa isu-isu aktual di dalam kelas diharapkan akan menambah kegairahan, semangat, motivasi, dan minat siswa untuk mengikuti pelajaran.
- b. Dalam proses pembelajaran PKN, guru hendaknya menggunakan berbagai media pengajaran, agar tidak terjadi kesesatan dalam proses komunikasi perlu digunakan sarana yang membantu proses komunikasi, dan
- c. Untuk memperluas temuan penelitian, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut berkenaan dengan upaya peningkatan sikap demokratis siswa, yaitu mencari faktor-faktor lain selain penerapan model pembelajaran demokratis berbasis kontekstual yang berpengaruh terhadap peningkatan sikap demokratis siswa. Salah satu faktor tersebut adalah peranan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung yang cenderung berpengaruh terhadap pengembangan sikap demokratis seseorang.